

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peperangan besar yang terjadi antara pasukan Belanda dengan pejuang Aceh sejak tahun 1873 menyebabkan tenaga manusia dan ekonomi Belanda semakin melemah. Pengaruh Hikayat Perang Sabil dalam kehidupan rakyat Aceh begitu besar, sebagaimana kandungan yang terdapat dalam hikayat tersebut menjelaskan bahwa siapa saja yang memerangi kafir dan gugur dalam keadaan syahid maka mendapat imbalah masuk surga. Atas dasar semangat Jihad di jalan Allah yang begitu besar dalam mempertahankan tanah kelahirannya maka tanpa rasa takut rakyat Aceh begitu berani mengorbankan nyawa dan harta dalam berperang.

Melalui Ideologi perang sabil para ulama berusaha menggugah rakyat menjadi lebih dinamis dalam menghadapi musuh. Ulama berusaha menumbuhkan kemauan perang rakyat Aceh berlandaskan Firman Allah dan Sunnah Nabi. Para Ulama menggunakan pusat-pusat pengajian atau *Dayah* sebagai tempat untuk melatih pengikut-pengikut atau menghimpun kekuatan untuk menghadapi kekuatan Belanda (Pratiwi, 2007). Selain para Ulama, perang Aceh juga memunculkan para tokoh/pahlawan sebagai panglima perang melawan Belanda. Tokoh perang Aceh yang diangkat oleh penulis yakni, Teuku Umar, Cut Nyak Dien dan Cut Meutia yang memimpin perang Aceh baik secara Geriliya maupun Nomaden (berpindah-pindah) untuk menghindari patroli pasukan Belanda.

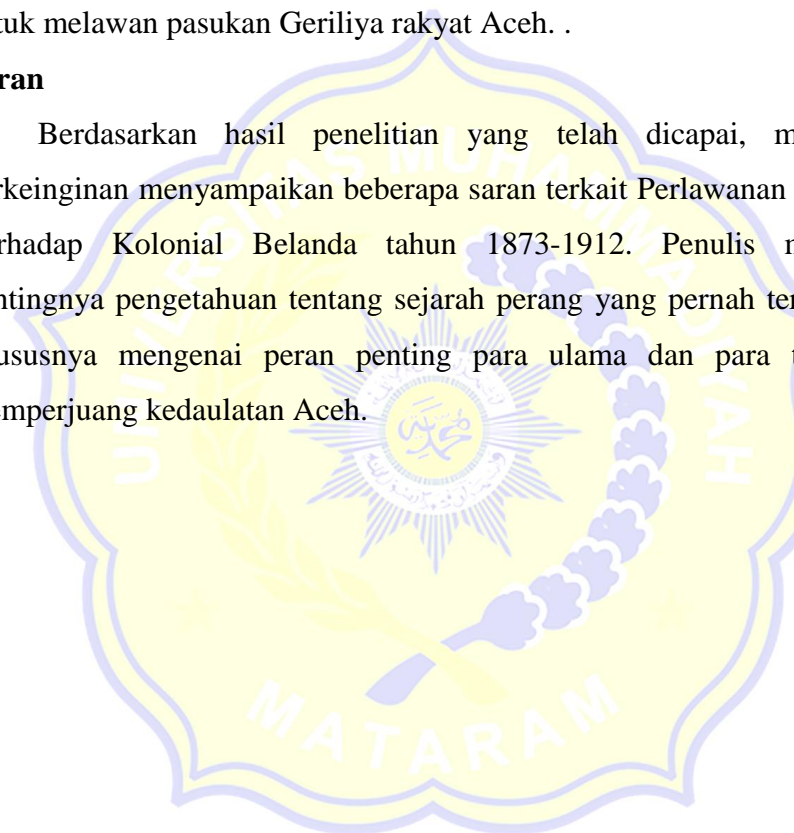
Dalam menghadapi pasukan Kolonial Belanda dengan alat perang yang canggih, para pejuang Aceh menggunakan taktik Gerilya. Dengan kondisi seperti itu, Laskar Aceh menyerang pasukan Belanda dengan teknik penyerang cepat dan melakukan penyergapan apabila ada pasukan Belanda memisahkan diri dari pasukan yang lain. Selain itu, Siasat Teuku Umar yang berpura-pura menyerahkan diri kepada pasukan Belanda adalah sebagai

upaya melemahkan pasukan Belanda dari dalam dan mengambil keuntungan yang kemudian diberikan secara diam-diam kepada pejuang Aceh.

Akibat dari perlawanan total rakyat Aceh inilah, Kolonial Belanda kemudian membentuk sistem pertahanan Lini Konsentrasi. Dengan menempatkan pasukan Militer dalam Lini Konsentrasi, maka biaya dapat ditekan serendah mungkin (Ahmad, 2008:93-94). Merasa masih terancam, Belanda kemudian membentuk sebuah Korps Pasukan Khusus Marsose pada 20 April 1890. Pasukan Khusus marsose ini adalah pasukan yang disiapkan untuk melawan pasukan Gerilya rakyat Aceh. .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai, maka penulis berkeinginan menyampaikan beberapa saran terkait Perlawanan Rakyat Aceh Terhadap Kolonial Belanda tahun 1873-1912. Penulis merasa akan pentingnya pengetahuan tentang sejarah perang yang pernah terjadi di Aceh khususnya mengenai peran penting para ulama dan para tokoh dalam memperjuang kedaulatan Aceh.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Daliman, 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Abdurahman, 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Adinda Kirana, A. Kardiyat Wiharyanto, Perjuangan Cut Nyak Dien dalam Melawan Pemerintahan Hindia-Belanda di Aceh Tahun 1896-1906. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Ali Hasjsmy, 1977. *Apa sebab rakyat aceh sanggup berperang puluhan tahun melawan Agresi Militer Belanda*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amilia, S. 2018. Peranan Teungku Fakinah dalam Perang Aceh Tahun 1873-1933 M.
- Andi Prastowo, 2016 *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 190
- Anita. Makna Hikayat Sabil ditinjau dari Teori-Teori Arti (Kajian Filsafat Analitik). Tesis. 2001. Fak. Filsafat UGM: Yogyakarta.
- Anwar. 2017. "Strategi Kolonial Belanda Dalam Menaklukkan Kerajaan Aceh Darussalam" Hal:17. Banda Aceh-indonesia: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora.
- Cut Mila Mandasari. 2020. Strategi pertahanan Belanda di Kutaraja (1884-1898). UIN AR-RANIRY
- Dean G. Pruitt & Jeffrey Z. Rubin, 2004. *Teori Konflik Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Drs. Zakaria Ahmad. 1982/1983. *Sejarah perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme Daerah Aceh*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Firdaus Wahid, 2018. *Kontribusi Cut Nyak Dien dalam Perang Aceh*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- H.C Zentgraaff, 1983. *Aceh*. ter. Firdaus Burhan, Jakarta: Departemen P dan K.
- Hadi, Amirul, 2010. *Aceh, Sejarah, Budaya dan Tradisi* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Hardiyansyah 2010. *Ontologi Hikayat Prang Sabi*. Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-Raniry. Vol.12 No.2.
- Hasan Muhammad Tiro. 1948 :(*Perang Atjeh 1873 – 1927 M*) Jogja : Pustaka Tiro, Jogja
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah*.
- Hikam, M.A.S., 1990, *Perlawanan Sosial: Telaah Teoritis dan Beberapa Studi Kasus*. Jakarta: Prisma LP3ES
- Ibrahim Alfian, 1987. *Perang di Jalan Allah, Perang Aceh 1873 – 1921*. Jakarta: Pustaka Sinar harapan
- Ibrahimi Nur El. 1993. *Selayang pandang langkah Diplomasi Kerajaan Aceh*. Jakarta: Gramedia.
- Ismail Sofyan. 1977. *Perang Kolonial Belanda di Aceh*, Aceh : Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh
- K. Van Der Maaten, 1978. *Watak Berperang Bangsa Indonesia Berbagai-Bagai Daerah, Terj. Aboe Bakar* Banda Aceh: Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh
- Lailatul Fitriyah. 2019. *Surutnya hubungan Diplomasi Kesultanan Aceh dan Turki Utsmani*. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- M. Dien Madjid, 2014. *Catatan Pinggir Sejarah Aceh*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia

- M. Fikri Fauzan, 2020. *Perlawanan Teuku Umar Terhadap Penjajah Belanda di Aceh*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Mardanas Safwan, 2007. *Teuku Umar*. Jakarta : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Marwati Djoened P dan Nugroho N, 1993, *Sejarah Nasional Indonesia IV*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Marwati Djoened Poesponegoro, 2008. *Sejarah Nasional Indonesia jilid IV*, Jakarta : Balai pustaka Pustaka
- MH. Gayo. 1983. *Perang Gayo Alas Melawan Kolonialisme Belanda*. Jakarta : Balai Pustaka
- Mirawati, 2012. *Kumpulan Pahlawan Indonesia*. Depok : Penebar Swadaya Grup.
- Moelong, 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*: Bandung: PT Remaja Rodakarya
- Mohammad Said. 1991. *Atjeh Sepanjang Abad*, Jilid Kedua. Medan : Waspada
- Muchtaruddin Ibrahim, 1981-1982. *Cut Nyak Dien*. Jakarta: Departemen P dan K.
- Muhajarah, Kurnia, Silvia Riskha Fabriar, 2021. *Potret Kepemimpinan Politik Perempuan Lintas Sejarah*, Jurnal Vol. 03. Semarang: UIN Walisongo
- Reid, Anthony, 2005. *Asal Mula Konflik Aceh*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Rusdi Sufi, dkk, 1997. *Sejarah Kotamadya Banda Aceh. Banda Aceh* : Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Sagimun Mulus Dumadi, 1983, *Teuku Umar*. Jakarta : Bhratara Karya Aksara.
- Sjamsuddin, 2007. *Metodologi Sejarah*. Jakarta Ombak

- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*. Bandung : Alfabeta
- Suhartono. W. Pranoto, 2010 *Teori Dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Teuku Ibrahim Alfian. 2005. *Wajah Aceh Dalam lintasan Sejarah*. Yogyakarta. GadjahMada University Press
- Thamar Djaja, 1966. *Pusaka Indonesia Jilid Dua*. Jakarta: Bulan Bintang
- Yakub, I, 1960. *Teungku Chik Di Tiro "hidup dan perjuangannya*. Jakarta: Bulan Bintang
- Yakub, I. 1979. *Cut Meutia Nasional dan Puteranya*. CV. Fauzan
- Yusra Habib dkk. 2015. *Startegi Belanda mengepung Aceh 1873-1945*. Banda Aceh: Bandar publishing
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6076910/>. apa-itu-kolonialisme-simak-tujuan-dan-masa-perkembangannya
- <https://zonasiswa.com/-/sejarah-kerajaan-aceh-kehidupan-politik-dan-budaya>
- [https://www.sejarahkita.com/2022/03/kehidupan-ekonomi-sosial-budaya-dan-politik-kerajaan aceh](https://www.sejarahkita.com/2022/03/kehidupan-ekonomi-sosial-budaya-dan-politik-kerajaan-aceh)

LAMPIRAN

Teungku Chik Di Tiro



Sumber: Amelia Amini. 2020. 09.06

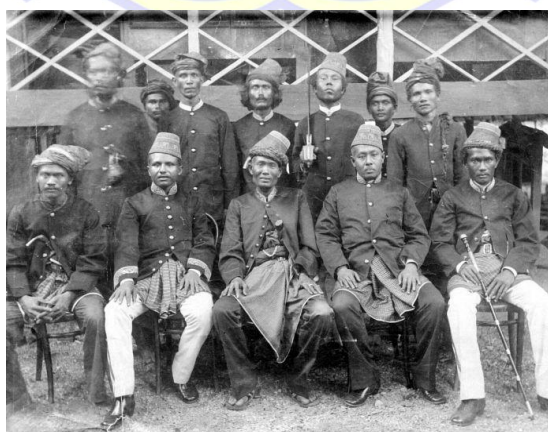
<https://muslim.okezone.com/read/2020/08/16/614/2263132/teungku-chik-di-tiro-pejuang-aceh-yang-gugur-diracun-belanda>.

Sultan Muhammad Daud Syah



Sumber: Tengkuputeh. April 2021. <https://tengkuputeh.com/2021/04/09/kenapa-sultan-aceh-menyerah>

Teuku Umar bersama pengikutnya



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Teuku_Umar.

Cut Nyak Dien



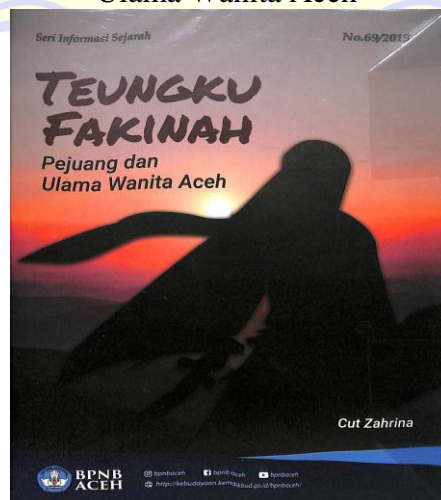
Sumber: <https://www.sejarahone.id/perjuangan-cut-nyak-dhien-pahlawan-nasional-wanita-dari-aceh>. Perjuangan Cut Nyak Dhien, Pahlawan Nasional Wanita dari Aceh oleh: Hamzah Afifi

Gambar Cut Meutia.

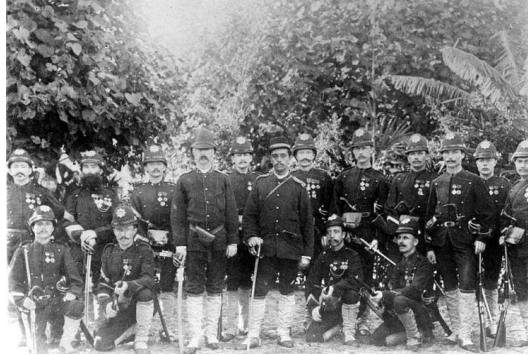


Sumber: Cut Meutia yang ditakuti oleh pasukan Belanda. Rusman Siregar. 2018 05:00. <https://daerah.sindonews.com/berita/1294133/29/cut-meutia-perempuan-aceh-yang-ditakuti-pasukan-belanda>.

Gambr buku Teungku Fakinah dengan Judul: Teungku Fakinah Pejuang dan Ulama Wanita Aceh



Gambar Pasukan Marsouse Belanda



Sumber: Verelladevanka Adryamarthanino

Artikel [Kompas.com](https://www.kompas.com/stori/read/2022/03/01/110000579/pasukan-marsose-taktik-belanda-kalahkan-teuku-umar?page=all) dengan judul "Pasukan Marsose, Taktik Belanda Kalahkan Teuku Umar"

<https://www.kompas.com/stori/read/2022/03/01/110000579/pasukan-marsose-taktik-belanda-kalahkan-teuku-umar?page=all>.

Penulis : Verelladevanka Adryamarthanino

Editor : Widya Lestari Ningsih

